

## KARAKTERISTIK GAMBAR KARIKATUR KARYA AMIRUL MU'MININ PADA SURAT KABAR "HARIAN FAJAR" TAHUN 2018-2019

IMRAN

Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90224  
([imraneinstein16@gmail.com](mailto:imraneinstein16@gmail.com))

**Imran. 2019.** "Karakteristik Karya Karikatur Amirul Mu'Minin pada Surat Kabar "Harian Fajar" tahun 2018-2019. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn dan Pembimbing II: Dr. Tangsi, M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik karya karikatur Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar" tahun 2018-2019 berdasarkan (1) teknik pewarnaan (2) penggambaran anatomi (3) objek pendukung (4) Konten yang sering diangkat dan (5) pemaknaan. Penelitian ini berjenis penelitian analisis isi (content analysis) menggunakan pendekatan kritik seni yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman. Teknik ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu deskripsi, analisis formal, dan interpretasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah karya karikatur Amirul Mu'Minin yang telah diedarkan pada surat kabar "Harian Fajar" tahun 2018-2019. Pada penelitian ini terdapat 68 buah karya karikatur Amirul Mu'Minin dan telah dipilih 13 buah karya sebagai sampel yang dianggap dapat mewakili kualitas artistiknya. Setiap karya memiliki tema dan suasana yang berbeda sesuai dengan teks berita yang disampinginya. Hasil penelitian ini yaitu; (1) Penggambaran objek anatomi Amirul Mu'Minin ialah memperbesar anatomi bagian kepala dan memperkecil bagian tubuh, seperti halnya pada karya karikatur yang sering ditemukan, Amirul Mu'Minin menggambar karakter wajah dari tokoh yang ia tampilkan tanpa merubah karakter dari tokoh tersebut, hal ini Amirul Mu'Minin memperlihatkan menggunakan teknik penggambaran karikatur realis. (2) Teknik pewarnaan yang sering digunakan pada karya karikturnya ialah teknik pewarnaan gradasi dengan penggunaan warna dominan coklat, selain itu Amirul Mu'Minin juga selalu menggunakan warna putih pada karya karikturnya guna menimbulkan efek cahaya dan dipertegas dengan garis outline coklat kemerah-merahan. (3) Konten yang sering diangkat dalam gambar karikatur Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar" ini ialah politik, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan publik dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. (4) Objek Pendukung yang sering ditampilkan dalam gambar ilustrasi karikatur ini tidak menentu, dikarenakan pada karya Amirul Mu'Minin ini ia menyesuaikan pada objek yang digambarkan dan menggunakan background sebagai pelengkap atau pendukung guna pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan mudah kepada pembaca. (5) Karya karikatur Amirul Mu'Minin pun mudah dipahami oleh pembaca dikarenakan penggambaran dari karakter yang ingin disampaikan dapat dengan mudah ditemukan pada karyanya, hal ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang telah diedarkan oleh surat kabar "Harian Fajar".

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Surat kabar merupakan salah satu raga dari ruang lingkup jurnalistik cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang membuat laporan yang terjadi pada lingkungan masyarakat dengan sistem penerbitan secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja diseluruh Dunia untuk diketahui pembaca. (Effendy, 2005:241)

Surat kabar dikembangkan untuk bidang-bidang industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali hari-hari libur. Selain itu terdapat surat kabar mingguan yang biasanya *pestisius* dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasa lebih bersifat hiburan.

Surat kabar atau koran adalah barang cetak yang berisi berita, informasi dan pendidikan yang terbit secara berkala yang biasanya harian. Surat kabar merupakan salah satu bentuk media cetak yang tidak dijilid dalam ukuran normal dan tiap halaman terdiri atas 9 kolom. Ada yang terbit 8 halaman, 12 halaman, 16 halaman dan ada yang jauh lebih dari jumlah itu.

Seperti halnya pada beberapa surat kabar yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan, surat kabar “Harian Fajar” telah memiliki seorang ilustrator untuk membuat gambar ilustrasi seperti karikatur, komik, dan lain-lain untuk menarik daya tarik pembaca. *Manager* dari perusahaan surat kabar tersebut tidak segan untuk membicarakan harga yang fantastis untuk beberapa karya seperti karikatur yang dilampirkan pada halaman surat kabar tersebut. Terkadang juga ada surat kabar yang menjadikan gambar karikatur sebagai objek utama sampulnya, seperti halnya pada surat kabar Harian Fajar.

Merujuk pada pengantar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mukminin pada surat kabar harian Fajar tahun 2018-2019. Topik ini menarik bagi peneliti sebagai orang seni rupa untuk menjejaki karakteristik dengan keunikan dari karikatur pada surat kabar tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah, bagaimana karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mu’Minin pada surat kabar harian Fajar tahun 2018-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Menjabarkan karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mukminin pada surat kabar harian Fajar tahun 2018-2019.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KARANGKA BERPIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Karakteristik**

Karakteristik berasal dari kata karakteristik yang berarti sifat kejiwaan, akhlak atau yang berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; tabiat; watak. Jadi karakteristik adalah sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu (KBBI, 1988:389).

Menurut bahasa, karkter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakteristik adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seseorang individu. Dari karakteristik gambar seseorang penikmat dapat mengetahui karakteristik individu *illustrator* (Wikipedia.org Desember 2017). Dalam hal ini karakteristik yang peneliti maksudkan ialah ciri-ciri yang

menonjol dari karya gambar karikatur yang menjadi hal identik dari karya *illustrator*. Biasanya dalam hal penggambaran anatomi objek, teknik pewarnaan, tema yang diangkat, dan objek pendukung.

## 2. Gambar

### a. Pengertian Gambar

Gambar adalah manifestasi ide yang diekspresikan dengan media garis atau warna (Bastomi, 2004:9). Pada lingkungan sehari-hari sudah banyak terdapat gambar-gambar yang beredar seperti pamphlet, brosur, gambar dinding (*mural*), *graffiti*, dan masih banyak lagi. Gambar juga dapat diartikan sebagai imajinasi yang diungkapkan dari dalam pikiran dan dipindahkan ke dalam sebuah media.

### b. Jenis Jenis Gambar

Gambar terbagi atas beberapa jenis ([www.senibudayaku.com](http://www.senibudayaku.com), 5 Mei 2017), yaitu sebagai berikut:

#### 1) Gambar Ilustrasi

Gambar Ilustrasi terdiri atas berbagai jenis yaitu:

##### a) Gambar Komik

Gambar Komik dapat didefinisikan sebagai bentuk dari kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca (Daryanto, 2010: 127). Komik lebih kepada rentetan gambar-gambar yang memiliki alur cerita, yang disetiap gambar diberikan balon-balon kata sebagai bentuk cerita. Seperti yang terlihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 My Heroes  
(Karya Stria Utama, 21 Maret 2018)

Dokumentasi Satria Utama, 21 Maret 2018

##### b) Gambar Kartun

Menurut A. S Hornby dalam Mat Nor Husin (1988) kartun adalah lukisan tentang peristiwa-peristiwa harian yang digambarkan secara menyenangkan/menarik, seperti pada gambar 2.2



Gambar 2.2 Ramble On  
(Karya Faisal Ua, 12 Desember 2018)  
Dokumentasi Faisal Ua, 12 Desember 2018

##### c) Gambar Karikatur

Pramoedjo (2008:13) mengatakan bahwa karikatur adalah bagian dari kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau suatu masalah. Seperti yang terlihat pada gambar 2.3



Mohon Maaf Lahir Batin  
Sudarta, 20 Oktober 2015)  
[skus.co.id](http://skus.co.id), 27 Juni 2017

##### 2) Gambar Konstruksi

Gambar Konstruksi terdiri atas 2 yaitu: 2

##### a) Gambar Tampak

Gambar tampak atau gambar teknik dilihat berdasarkan penampakan setiap 3 4

bagian (tampak atas, tampak depan, tampak samping, atau tampak bawah). Juga dikenal sebagai gambar tampak, di antaranya tampak atas, samping kanan dan samping kiri. Dikenal juga dalam dunia gambar teknik yaitu posisi tampak model eropa dan model amerika ([www.senibudayaku.com](http://www.senibudayaku.com), 5 Mei 2017).



Gambar 2.4.

Konstruksi Rumah, karya *illustrasi* Adam Dokumentasi, Adam 25 Maret 2007

#### b) Gambar Perspektif

Gambar Perspektif merupakan salahsatu perwujudan prinsip-prinsip proyek yang dituangkan melalui media dua dimensi. Di dalam kehidupan nyata, gejala perspektif dapat ditemukan sebagai akibat dari keterbatasan mata manusia normal memandang sisi-sisi tampak sebuah benda. Sebagai mana yang dikemukakan Suparyono (1981:28), mata manusia terbiasamelihat benda –benda sekeliling dalai bentuk perspektif, sehingga akan lebih cepat menangkap maksud gambar perspektif dari pada proyeksi ortografi.



Gambar 2.5 Perspektif Kota Tua (Karya Rusdi, 24 Februari 2015)

Dokumentasi, Rusdi 24 Februari 2015

#### 3) Gambar Ekspresif

Gambar ekspresif adalah gambar yang dibuat dengan tujuan menyampaikan atau mengungkapkan perasaan (ekspresi) atau gagasan si penggambar dengan sebebas-bebasnya. Suatu cara menyusun unsur – unsur

yang akan membentuk sebuah karya seperti garis, warna, bidang, dan lain-lain sehingga mampu memberi kesan yang harmonis (wordpress.com 3 Mei 2015).



Gambar 2.6 Payung (Karya O Diar, 2018)

(wordpress.com 3 Mei 2015).

#### 4) Gambar Bentuk

Gambar bentuk atau alam benda adalah menggambar objek benda yang diwujudkan di atas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang. Menggambar juga merupakan kegiatan membentuk imaji, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat (wikipedia.org 16 Mei 2019).



Gambar 2.7 Kendi

(Karya Asrullah, 2 Februari 2016)

Dokumentasi, Asrullah 2 Februari 2016

### 3. Gambar Karikatur

#### a. Pengertian Gambar Karikatur

Gambar Karikatur adalah deformasi berlebihan atas wajah seseorang biasanya orang terkenal dengan “mempercantik dengan penggambaran ciri khasnya lahiriyahnya untuk tujuan mengejek. Karikatur mengandung unsur kritik dan sindiran tentang isu-isu politik dan fenomena kehidupan di Masyarakat.

Sejalan dengan Sudarta, Pramoedjo (2008:13) mengatakan bahwa karikatur adalah bagian dari kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau suatu masalah.

Kartunis atau pelukis kartun adalah orang yang melukis kartun. Karya kartunis lebih mempertengahan jenaka terutama untuk tujuan hiburan. Banyak melukis kartun dari berbagai panel tunggal dan diterbitkan di media cetak ([wikipedia.org/wiki/Kartunis](http://wikipedia.org/wiki/Kartunis), 06 Oktober 2015). Indonesia memiliki banyak kartunis yang sudah melegenda dan karya karyanya juga telah memberi sumbangsi besar dalam dunia kartun di Indonesia, seperti:

Sumber: [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017

Kencana dari Dewan Pers ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

[illegible]

Sumber: [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017

**PENGHIDUPAN LUKA DAN SENE DALAM RUMAH TUA DAN KEMUKAAN ALAM BARU**

KORONG, PAKSA, KUNING BANTUKANMU DARI RUMAH KODOKATA.

BAGI KAMU, PENGAPUSAN LUKA DAN KEMUKAAN ALAM BARU, KUNING TENDRUKU YANG DITAMBAH KEMUKAAN YANG TERBUKUT.

AKAN TERBELAKU ALAM BUKU KUNING BUKUTIA.

KAMING TUA KEMUKAAN JAKA TERKUN KEMUKAAN LAMU TUA.

**PING**

Sumber: [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017

Bernama lengkap Dwi Koendoro Brotoatmodjo, ia lebih dikenal dengan nama Dwi Koen. Kadang ditambahi dengan "Panji Koming". Karena itulah nama kartun karyanya yang tayang edisi minggu di harian Kompas. Panji Koming adalah tokoh yang lugu, polos, tapi cerdas dan sarat dengan kritik sosial



yang mengena. ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

#### 4) Pramono R. Pramoedjo



Gambar 2.11 Suap

(Karya Pramono R. Pramoedjo, Januari 1968)

Sumber: [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017

Pramono R Pramoedjo lahir di Magelang, Jawa Tengah, 5 Desember 1942. Ia bergabung dengan Harian Sinar Harapan tahun 1967 dan dikenal dengan kesantunan dan kehalusan kritiknya.

Ia memutuskan pindah ke Jakarta selepas menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) pada 1963. Pramono bekerja di Harian Umum Sinar Harapan sebagai wartawan sekaligus kartunis. Si “Keong” adalah tokoh karikatur ciptaannya yang telah memberi warna pada harian tersebut ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

#### 4. Gambar Ilustrasi di Surat kabar

##### a. Gambar Ilustrasi

Secara tradisional ilustrasi sebagai “gambar yang berfungsi untuk menjelaskan” seni ilustrasi kontemporer tampil dalam bentuknya yang semakin variatif, tidak hanya berupa “gambar”, menjadi subjektif-ekspresif, bahkan berwujud abstrak dalam corak dan tema, sehingga tidak lagi sejiwa dengan makna awalnya seni ilustrasi sebagai sesuatu yang memperjelas, yang membuat konsep berbeda, atau suasana menjadi terang benderang (Salam, 2007:01).

##### b. Fungsi Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi memiliki fungsi sebagai penghias untuk memperjelas dan memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah cerita yang menyertai (Arsana, 2012). Gambar ilustrasi memiliki banyak fungsi dalam menyampaikan informasi dan mempermudah pembaca dalam membaca bacaan tersebut seperti: (1) memberikan bayangan setiap karakteristik di dalam cerita; (2) memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan dalam tulisan ilmiah; (3) memberikan bayangan langkah kerja; (4) mengkomunikasikan cerita; (5) menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia; (6) memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan (Hidayat, 2010:20).

#### 5. Surat Kabar

##### a. Pengertian Surat Kabar

Surat kabar adalah sesuatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik (Wikipedia.org Oktober 2018).

##### b. Fungsi Surat Kabar

Awal mulanya surat kabar dibuat dengan tujuan sebagai wadah informasi periklanan perdagangan oleh Belanda mengenai hasil rempah-rempah mereka kepada konsumen. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin maju, Surat kabar digunakan sebagai media menyampaikan berita-berita terbaru, iklan, sarana hiburan dalam bentuk bacaan, media politik, dan lain-lain.

##### c. Harian Fajar

Fajar adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Sulawesi Selatan, Indonesia. Surat Kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Kantor pusatnya terletak di Kota Makassar. Kantor pusat surat ini berada di Gedung Graha Pena Jalan. Urip Sumoharjo No. 20, Pampang, Panakukang, Kota Makassar,

Sulawesi Selatan. Dalam penerbitannya surat kabar “Harian Fajar” menerbitkan surat kabar tujuh kali dalam seminggu. Muatan surat kabar ini memiliki banyak informasi dan hiburan-hiburan untuk menarik perhatian pembaca.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi (*content analysis*) yakni penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain (Wordpress.com, 2009). Penelitian ini mengkhususkan pada gambar karikatur karya Amirul Mu’Minin pada surat kabar “Harian Fajar” tahun 2018-2019. Tujuan dari metode analisis isi adalah untuk memberikan pengetahuan, wawasan, representasi fakta, dan panduan untuk bertindak. Holsti (1969) mengatakan dalam bukunya “*Content Analysis for the Social Sciences and Humanities*” bahwa analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara subjektif.

##### **B. Definisi Oprasional Variabel**

Dalam penjelasan terdahulu telah dijelaskan variabel yang akan diteliti yaitu karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mu’minin pada surat kabar “Harian Fajar” 2018. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka definisi oprasional variabel tersebut adalah sebagai berikut; Karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mu’minin pada surat kabar “Harian Fajar” tahun 2018-2019,

dimaksudkan adalah ciri khas gambar karikatur karya Amirul Mu’Minin dalam hal teknik pewarnaan, penggambaran anatomi, objek pendukung, tema yang diangkat dan pemaknaan.

##### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari surat kabar “Harian Fajar”. Data yang diperoleh berupa karya ilustrasi Amirul Mu’Minin yang telah diterbitkan oleh surat kabar “Harian Fajar” berjumlah 68 buah karya ilustrasi, yang terdiri dari beberapa jenis karya ilustrasi seperti Karikatur, Komik, WPAP, Vektor, dan Ilustrasi Kejadian. Penelitian ini peneliti memfokuskan pada karya karikatur yang telah diterbitkan dari tahun 2018-2019.

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian sangat dibutuhkan ketelitian, kecermatan serta penyusunan yang terperinci. Hal ini dimaksud agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan tujuan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada tulisan ini, maka peneliti menggunakan sebuah teknik pengumpulan data yaitu; Metode observasi sering kali diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan secara sistematis dilakukan pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

##### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kritik seni yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman. Teknik ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) Deskripsi, adalah suatu proses pengumpulan data yang tersaji langsung kepada pengamat. Dalam tahapan ini perlu dihindari tahapan penarikan kesimpulan yang mengakibatkan kesan pribadi yang

sifatnya ilusi dan imajinatif. Peneliti dituntut untuk menyajikan keterangan secara objektif, yang bersumber pada ilustrasi yang diamati. (2) Analisis Formal, dalam tahap analisis formal, tugas peneliti adalah menguraikan mutu garis, bentuk, warna, pencahayaan dan penataan figur-figur, daerah warna, lokasi, serta ruang dalam ilustrasi. (3) interpretasi, merupakan metode menganalisis suatu karya seni rupa dan desain dengan proses saat peneliti mengemukakan arti suatu karya setelah melakukan penyelidikan yang cermat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan nilai verbal yang setara dengan pengalaman yang diberikan karya seni.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan karakteristik gambar karikatur karya Amirul Mu'minin pada surat kabar "Harian Fajar" tahun 2018-2019, yang berjumlah 68 buah karya ilustrasi yang telah dibuat oleh *illustrator* Amirul Mu'minin yang terdapat pada surat kabar "Harian Fajar" dari bulan Juni 2018 hingga Februari 2019. Amirul Mu'minin adalah *illustrator* pada salahsatu media massa yang terkenal di Kota Makassar Sulawesi Selatan, dengan berbagai prestasi-prestasi. Maka dari itu setiap karyanya akan diuraikan secara deskriptif tentang karakteristik karya ilustrasi karikatur Amirul Mu'Minin yang terdapat pada surat kabar "Harian Fajar". Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan karakteristik karya ilustrasi karikatur Amirul Mu'Minin, dengan melihat ciri-ciri menonjol dari karya ilustrasi karikatur yang menjadi karakter dari Amirul Mu'Minin, dalam hal penggambaran proporsi objek, teknik pewarnaan, tema yang diangkat, dan objek pendukung pada konten.

Sebagai *illustrator* Amirul Mu'Minin, telah banyak membuat karya-karya ilustrasi yang berkaitan dengan berita yang ingin dipublis pada surat kabar "Harian Fajar". Karya-karya ilustrasinya juga beragam dari kartun, ilustrasi kejadian, karikatur dan masih banyak lagi sesuai kebutuhan berita yang akan disuguhkan kepada pembaca. Terdapat 68 buah karya ilustrasi yang dibuat oleh Amirul Mu'Mini selama bekerja di redaksi "Harian Fajar", namun hanya 13 buah karya dianalisis yang dipilih dapat mewakili keseluruhan karya ilustrasi Amirul Mu'Minin yang telah dibuat di surat kabar "Harian Fajar" yang relevan dengan judul penelitian ini.

##### **B. Pembahasan**

##### **1. Teknik pewarnaan karya karikatur Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar"**

Semua gambar karikatur karya Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar" digambarkan dengan teknik pewarnaan gradasi warna, dan didominasi oleh warna coklat. Pada karya karikturnya, Amirul Mu'Minin selalu menggunakan *outline* coklat kemerah-merahan guna mempertegas objek yang ia gambarkan. Selain itu Amirul Mu'Minin juga menggunakan warna putih sebagai sumber cahaya pada karyanya, hal ini terlihat jelas pada karya-karya karikturnya misalnya pada gambar 4.7 yang berjudul "Jangan Tinggalkan Proyek Lama" yang terbit pada tanggal 27 November 2018.

Dengan menggambar Gubernur Sulawesi Selatan sebagai objek utama pada karya ini, Amirul Mu'Minin berhasil membuat karyanya menjadi lebih menarik untuk di pandang sebagai media untuk menjelaskan naskah berita pada surat kabar. Dengan teknik pewarnaan yang Amirul Mu'Minin gunakan, ia berhasil membuat karyanya lebih hidup, indah, dinamis dan berdimensi. Dengan menggunakan teknik pewarnaan yang sama pada



seluruh karyanya, dengan pemilihan warna yang konsisten, Amirul Mu'Minin memiliki corak warna tersendiri yang ia perlihatkan dalam semua karyanya yang telah diterbitkan oleh surat kabar "Harian Fajar".

Teknik pewarnaan yang digunakan Amirul Mu'Minin memiliki kesamaan dengan salah satu kartunis Indonesia yaitu Pramono R. Pramodjo dengan menggunakan teknik pewarnaan gradasi warna, akan tetapi dari segi penggambaran Amirul Mu'Mumin lebih menyempurnakan warnanya guna mewujudkan gambar karikatur realis dibanding dengan Pramono R. Pramodjo yang memberi warna pada bagian-bagian tertentu ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

## **2. Penggambaran Anatomi karya karikatur Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar"**

Untuk mewujudkan sebuah karya karikatur, Amirul Mu'Minin harus mampu mewujudkan tujuan gambar karikatur yaitu gambar yang lucu dan bernuansa kritik. Seperti yang dikatakan oleh sudarta, Gambar Karikatur adalah deformasi berlebihan atas wajah seseorang biasanya orang terkenal dengan "mempercantik dengan penggambaran ciri khasnya lahiriyahnya untuk tujuan mengejek. Karikatur mengandung unsur kritik dan sindiran tentang isu-isu politik dan fenomena kehidupan di Masyarakat. Dengan kata lain, kartun yang membawa pesan kritik dan sosial, yang muncul disetiap penerbitan surat kabar adalah *political cartoon* atau *editorial cartoon*, yakni versi lain dari editorial atau tajuk rencana dalam versi gambar humor.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Amirul Mu'Minin telah berhasil mendeformasi wajah tokoh-tokoh yang ia gambarkan dengan penggambaran lahiriyahnya. Hal ini terlihat jelas pada seluruh karya karikturnya, misalnya pada gambar 4.13 yang berjudul "Catat Tema Debat Capres" yang diterbitkan

pada tanggal 17 Februari 2019, terlihat kepala dari kedua tokoh calon presiden Joko Widodo dan Prabowo Subianto yang diperbesar dan cirikhas dari wajahnya masi dapat dikenali. Meskipun hal ini juga terlihat pada kebanyakan gambar karikatur pada umumnya. Akan tetapi Amirul Mu'Minin telah berhasil membuat karyanya lebih menarik dan mengandung unsur humor hal ini dapat dilihat pada bagian badan dari kedua tokoh tersebut yang sedang merik sebuah peta Indonesia dengan mimik wajah yang santai pada Joko Widodo dan berambisi pada mimik wajah Prabowo Subianto.

Amirul Mu'Minin dalam menggambar karikatur selalu mendeformasi wajah dari tokoh yang ia gambar tanpa mengabaikan proporsi dan karakter lahiriah yang ia gambar. Berbeda dengan Dwi Kundoro yang lebih mengarahkan gambarnya ke kartun, dengan tujuan kritikan dan bahan humoris ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

## **3. Objek Pendukung yang sering digunakan Amirul Mu'Minin pada karya karikatur surat kabar "Harian Fajar"**

Menurut [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) objek merupakan benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya. Akan tetapi dalam hal ini objek yang dimaksudkan ialah objek pendukung pada gambar karikatur Amirul Mu'Minin yaitu objek yang membuat karyanya lebih menarik untuk dipandang dan disajikan kepada pembaca.

Dari hasil penelitian, Amirul Mu'Minin selalu menggunakan objek pendukung yang berbeda-beda pada karyanya dengan teknik penggambaran yang berbeda-beda. Seperti yang terlihat pada beberapa karyanya yaitu, pada gambar 4.1 yang berjudul "Uji Kedewasaan dalam Berpolitik" yang diterbitkan pada tanggal 27 juni 2018,

terlihat sebuah kursi tinggi yang sedang dipanjat oleh 4 orang sebagai ojek utama pada karya ini dan lingkaran yang dibentuk oleh masyarakat adalah ojek pendukung pada karya ini. Selain itu dapat dilihat juga pada gambar 4.11 yang berjudul “Gerindra Bermanuver Jelang PILPRES” yang diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2019, terlihat dua tokoh ternama yaitu Idrus Mangga Barani dan Ichasan Yasin Limpo yang sedang menunggangi kuda sebagai objek utama pada karya ini dan poin-poin yang bertuliskan nama pemimpin-pemimpin partai Gerindra dari tahun 2003 hingga saat ini, menjadi objek pendukung pada karya ini.

Amirul Mu’Minin dalam menggambar karikatur selalu menggunakan objek pendukung yang berbeda-beda dalam karyanya guna membuat pembaca lebih mudah memahami teks berita yang akan disampaikan. Beda halnya dengan salah satu kartunis Indonesia yaitu GM Sudarta yang membuat tokoh fiksi ciptaannya yang dikenal “Oom Pasikom” yang selalu melekat pada karyanya ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

#### **4. Tema yang diangkat oleh Amirul Mu’Minin pada karya karikatur surat kabar “Harian Fajar”**

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu [tulisan](#). Pada setiap tulisan pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Dalam [menulis cerpen](#), [puisi](#), [novel](#), [karya tulis](#), dan berbagai macam jenis tulisan haruslah memiliki sebuah tema (Wikipedia.org.26 Februari 2019).

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, pemilihan tema yang ada pada karya karikatur Amirul Mu’Minin ialah bertemakan PILPRES, kampanye, politik dan kesenjangan sosial. Dari tema-tema yang digunakan oleh Amirul

Mu’Minin terdapat satu tema yang sering ia pilih dalam beberapa karyanya yaitu PILPRES, hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2 yang berjudul “Pertarungan Babak Kedua” yang diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2018, gambar 4.6 yang berjudul “Ujian Nama JK” yang diterbitkan pada tanggal 26 September 2018, gambar 4.8 yang berjudul “Pertarungan Gengsi di SULSEL” yang diterbitkan pada tanggal 21 Desember 2018 dan beberapa karya lainnya. Menurut peneliti Amirul Mu’Minin memilih tema sesuai dengan pesanan berita yang akan diterbitkan pada surat kabar “Harian Fajar”.

Amirul Mu’Minin selalu mengangkat tema yang berbeda-beda dalam karyanya mengingat pesan yang akan ia sampaikan kepada pembaca, beda halnya dengan Goenawan Pranyoto yang selalu mengangkat budaya Jawa sebagai tema dalam karyanya ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

#### **5. Pemaknaan karya karikatur Amirul Mu’Minin pada surat kabar “Harian Fajar”**

Surat kabar digunakan sebagai media menyampaikan berita-berita terbaru, iklan, sarana hiburan dalam bentuk bacaan, media politik, dan lain-lain (Wikipedia.org. Oktober 2018). Mengingat pula fungsi karya karikatur pada surat kabar, yaitu: (1) memberikan bayangan setiap karakteristik di dalam cerita; (2) memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan dalam tulisan ilmiah; (3) memberikan bayangan langkah kerja; (4) mengkomunikasikan cerita; (5) menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia; (6) memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan (Hidayat, 2010:20).

Penggambaran karya karikatur Amirul Mu’Minin dengan demorfasi wajah setiap tokoh yang menarik tanpa merubah ciri khas lahiriyahnya membuat karya-karyanya lebih menarik untuk

dipandang dan tidak meninggalkan fungsinya. Karya-karya karikatur Amirul Mu'Minin, digambarkan sesuai dengan tema berita yang akan disajikan kepada pembaca, dikarenakan penggambaran anatomi dan objek pendukung yang membantu karyanya lebih mudah dipahami oleh pembaca, seperti yang terlihat pada gambar 4.12 yang berjudul "Serangan Capres Jadi Bumerang" yang diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2019, terlihat Joko Widodo yang sedang menggendong tas berwarna merah yang bocor dan menjatuhkan uang pecahan Rp. 100.000 sedang di pantau oleh Prabowo Subianto yang sedang memegang kaca pembesar dan mengarah ke Joko Widodo. Hal ini menggambarkan bahwa Prabowo Subianto selama ini telah memantau kinerja Joko Widodo mengenai kebocoran anggaran Negara.

Kesimpulannya bahwa penggambaran karya karikatur Amirul Mu'Minin sangat mudah dipahami sama halnya dengan Pramono R Pramodjo yang membuat karyanya lebih menarik dan dapat mengantarkan pembaca ke arah teks berita yang akan disampaikan pada pembaca ([www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Karya ilustrasi karikatur Amirul Mu'Minin yang telah diedarkan pada surat kabar "Harian Fajar" pada tahun 2018 hingga 2019 berjumlah 68 buah karya *illustrasi*, dengan beberapa tema karikturnya guna menimbulkan efek cahaya dan dipertegas dengan garis *outline* coklat kemerah-merahan. Hal ini dimaksudkan guna memperlihatkan karya ilustrasi karikatur realis yang mana karakter dari objek yang digambarkan dapat terlihat.

3. Tema yang sering diangkat dalam gambar karikatur Amirul Mu'Minin pada surat kabar "Harian Fajar" ini ialah politik, hal ini disesuaikan

yang berbeda-beda, terdapat 13 buah karya karikatur yang dipilih sebagai objek penelitian ini. Karya yang menjadi sampel penelitian ini ialah karya-karya karikatur yang memperlihatkan karakteristik dari karya Amirul Mu'Mini yang dapat dilihat dari segi penggambaran anatomi objek yang sering ditonjolkan atau diperlihatkan, teknik pewarnaan, tema yang diangkat dan objek pendukung pada konten.

Dari pembahasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa karakteristik karya Amirul Mu'Minin ini dapat ditinjau dari beberapa hal yaitu:

1. Penggambaran objek anatomi yang Amirul Mu'Minin perlihatkan ialah memperbesar anatomi bagian kepala dan memperkecil bagian tubuh, seperti halnya pada karya karikatur yang sering ditemukan, Amirul Mu'Minin menggambar karakter wajah dari tokoh yang ia tampilkan tanpa merubah karakter dari tokoh tersebut, hal ini Amirul Mu'Minin memperlihatkan menggunakan teknik penggambaran karikatur realis.
2. Karya ilustrasi karikatur Amirul Mu'Minin memiliki ciri khas dari segi teknik pewarnan. Teknik pewarnaan yang sering digunakan pada karya karikturnya ialah teknik pewarnaan gradasi dengan penggunaan warna dominan coklat, selain itu Amirul Mu'Minin juga selalu menggunakan warna putih pada karya dengan kebutuhah publik dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.
4. Objek Pendukung yang sering ditampilkan dalam gambar ilustrasi karikatur ini tidak menentu, dikarenakan pada karya Amirul Mu'Minin ini ia menyesuaikan pada objek yang digambarkan dan menggunakan *background* sebagai pelengkap atau pendukung guna pesan yang ingin disampaikan dapat

tersampaikan dengan mudah kepada pembaca.

5. Karya karikatur Amirul Mu'Minin mudah dipahami oleh penulis, penggambaran dari karakter yang ingin disampaikan dapat dengan mudah ditemukan pada karyanya dikarenakan Amirul Mu'Minin menggambar ilustrasi potret wajah pada karyanya, hal ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang telah diedarkan oleh surat kabar "Harian Fajar".

Karya ilustrasi Amirul Mu'Minin memiliki keunikan dibanding dengan karya-karya *illustrasi* karikatur lainnya dapat dilihat dari penggambaran objek anatomi, teknik pewarnaan, tema yang diangkat, dan objek pendukung.

#### B. Saran

Pada karya Karikturnya Amirul Mu'Minin belum berani mendeformasi wajah dari tokoh yang ia gambarkan dan hanya menggambarkan potret wajah ilustrasi, penulis berharap sebagai seorang ilustrator karikatur Amirul Mu'Minin harus mampu mendeformasi wajah dari tokoh yang digambarkan. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada mahasiswa, para pelaku seni, *illustrator* dan pemerhati seni dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan penelitian dengan judul yang relevan dengan penelitian ini, serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sebagai acuan dalam berkarya, khususnya dibidang ilustrasi karikatur.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amir dkk. 2007. *Apresiasi Bahasa dan Seni*. Bandung: Basen Press.  
Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Arsana, Banu. 2012. *Gambar Ilustrasi*. Jogjakarta: Mediakom

Baharudin. 2009. "*Karakteristik Gambar Bebas Siswa Kelas IV-VI Sekolah Dasar Inpres Malengkeri Bertingkat Kecamatan Tamalate Kota Makassar*." Skripsi, Makassar: FSD UNM.

Bastomi, 2014. *Apresiasi kreatif: kumpulan Makalah Tahun Delapan Puluan*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Effendy 1985. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya

Hernawan dkk, 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka.

Holsti, Ole, 1969. *Content Analysis for the Social Sciences end Humanities*. Boston: Addison-Wesley Publishing Company

Iskandar.2009. *Jenis dan Desain Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Margono.2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moeliono dkk. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Pramoedjo. 2008. *Kiat Mudah Membuat Karikatur*. Jakarta: Creativ Media Jakarta.

Santyasa dkk. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Perss.

Sibarani, 2001. *Karikatur dan Politik*. Jakarta: Institust Studi Arus

Informasi, Gambar Budaya dan  
PT Lintas Inti Nusantara.

Soepratno. 1985. *Pendidikan Seni Rupa*.  
Semarang: Aneka Ilmu

Salam, 2007. *Seni Ilustrasi*. Makassar:  
Badan Penerbit UNM Universitas  
Negeri Makassar.

Subakti dkk. 2007. *Reka Reklame  
Sejarah Periklanan Indonesia  
1744-1984*. Yogyakarta: PT.  
Agromedia Pustaka.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian  
Kombinasi (Mix Methods)*.  
Bandung: Alfabeta.

Sudarta. 1980. *Indonesia 1967-1980*.  
Jakarta: Yayasan Swadaya  
Harian Kompas dan PT  
Gramedia

Sudjana dkk. 2005. *Media  
Pembelajaran*. Bandung: Sinar  
Baru Algensindo.

Suparyono, Yohanes. 1981. *Konstruksi  
Perspektif*. Yogyakarta:  
Yayasan Kanisius

Sunarto. 2006. *Perkembangan Peserta  
Didik*, Jakarta: PT. Asdi  
Mahasatya

Wijaya, 2004. *Kartun*. Jogjakarta:  
Ombak.

Wikipedia.org/Koran. 13 Oktober 2018

Wikipedia.org/Karikatur. 26 Agustus  
2017

Wikipedia.org/Karakteristik. 26  
Desember 2017

Wikipedia.org/ Gambar Bentuk. 16 Mei  
2019

Wordpress.com/Analisis-Isi-Content-  
Analysis. 02 September 2009

Wordpress.com/ Gambar Ekspresif. 03  
Mei 2015

[www.senibudayaku.com](http://www.senibudayaku.com), 05 Mei 2017

[www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id), 27 Juni 2017

